



KEMENTERIAN  
KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# LAPORAN

## BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024

*AUDITED*



### **Sekretariat BNSP**

Jalan Letjend. MT. Haryono Kav - 52  
Jakarta Selatan  
Email: [admin@bnspp.go.id](mailto:admin@bnspp.go.id)  
<http://www.bnspp.go.id>



KEMENTERIAN  
KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI



TAHUN ANGGARAN 2024  
*AUDITED*

Jalan Letjend MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan  
Telp. 021 26966525  
e-mail: [admin@bnspp.go.id](mailto:admin@bnspp.go.id)  
<http://www.bnspp.go.id>

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, Menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Kementerian Ketenagakerjaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Sekretariat BNSP ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara Tahun 2024 *Audited* Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat BNSP. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 05 Mei 2025  
Kepala Sekretariat,

Moh. Amir Syarifuddin  
NIP. 19690725 199703 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. DASAR HUKUM.....	2
III. ENTITAS PELAPORAN .....	2
IV. PERIODE LAPORAN.....	3
V. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN .....	3
5.1. Aset Tetap .....	3
5.1.1. Tanah .....	3
5.1.2. Gedung dan Bangunan.....	3
5.1.3. Peralatan dan Mesin.....	3
5.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	4
5.1.5. Aset Tetap Lainnya.....	4
5.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	4
5.1.7. Aset Tak Berwujud .....	4
5.2. Persediaan .....	5
VI. LAPORAN BMN .....	5
6.1. Proses Penyusunan Laporan Barang Milik Negara .....	5
6.2. Laporan Barang Milik Negara .....	5
6.2.1. Persediaan .....	5
6.2.2. Tanah .....	6
6.2.3. Peralatan dan Mesin.....	6
6.2.4. Gedung dan Bangunan.....	14
6.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	15
6.2.6. Aset Tetap Lainnya.....	15
6.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	15
6.2.8. Aset Lainnya .....	15
6.2.9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya.....	15
6.3. Posisi Barang Milik Negara di Neraca .....	16
6.3.1. Saldo Awal TA 2024 .....	16
6.3.2. Neraca <i>Audited</i> BMN per 31 Desember 2024 .....	16
6.3.3. Ringkasan Mutasi BMN TA 2024.....	19
6.3.4. Penyusutan.....	22
VII. INFORMASI BMN LAINNYA .....	23
7.1. Perkembangan Nilai BMN.....	23
7.2. Informasi Pengelolaan BMN .....	24
7.2.1. Penetapan Status Penggunaan BMN.....	24
7.2.2. Pengelolaan BMN.....	25
7.2.3. Pengelolaan BMN <i>Idle</i> .....	25

7.3.	Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtangan Pemusnahan atau Penghapusan kepada Pengelola Barang .....	26
7.3.1.	Daftar Barang Rusak Berat .....	26
7.3.2.	Daftar Barang Hilang .....	27
7.4.	Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN.....	27
7.5.	Langkah-Langkah Strategis .....	27
VIII.	<b>TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2024 .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

---

---

## I. PENDAHULUAN

---

Secara umum, barang adalah bagian dari kekayaan yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Perolehan lainnya yang sah antara lain berasal dari hibah dan rampasan/sitaan. Yang tidak termasuk pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah)
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari:
  - a. Perusahaan Perseroan, dan
  - b. Perusahaan Umum.
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah

-----*BMN DALAM SAPP*-----

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

BMN yang berupa aset lancar adalah Persediaan. Sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

---

---

## **II. DASAR HUKUM**

---

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-41/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

---

---

## **III. ENTITAS PELAPORAN**

---

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

1. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB)
2. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1)

3. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), dan
4. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)

UAPB merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggungjawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-E1 merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggungjawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan pengabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal Kementerian Negara/Lembaga di wilayahnya dengan penanggungjawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggungjawab Kepala Satuan Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (kode satker: 452533) sebagai unit satuan kerja pengguna barang tingkat UAKPA.

---

---

## **IV. PERIODE PELAPORAN**

---

Laporan Barang Milik Negara Sekretariat Badan Nasional Sertifikat Profesi Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tahun Anggaran 2024 *Audited* telah disusun berdasarkan data Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Periode 14 Tahun Anggaran 2024 *Audited*.

---

---

## **V. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN**

---

### **5.1. ASET TETAP**

#### **5.1.1. Tanah**

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada yang bersifat permanen.

#### **5.1.2. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Bangunan Menara, Rambu-rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

#### **5.1.3. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat

Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

#### **5.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan, irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

#### **5.1.5. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/ Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap Renovasi, yaitu nilai renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya.

#### **5.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

#### **5.1.7. Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset ini dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa, atau digunakan untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi kriteria aset, maka Aset Tak Berwujud harus dapat diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas serta memiliki potensi manfaat ekonomi di masa mendatang. Aset Tak Berwujud harus dapat dipisahkan atau dibedakan dari aset yang lainnya, sehingga Aset Tak Berwujud dapat dikelola sesuai prinsip-prinsip pengelolaan BMN (penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan). Sebagai contoh, software aplikasi terkait informasi dan teknologi yang dapat digunakan pada perangkat hardware komputer dan dapat dipindahkan untuk hardware komputer lainnya, dapat dipisahkan dari hardware komputer. Namun apabila software tersebut melekat pada perangkat hardware komputer dan tidak dapat dipindahkan ke hardware lainnya, Aset Tak Berwujud tersebut tidak memenuhi kriteria dapat dipisahkan. Selain itu, Aset Tak Berwujud juga tercipta karena adanya kesepakatan yang mengikat (sebagai contoh, timbul karena adanya hak kontraktual ataupun hak hukum yang melekat pada aset tersebut). Misalnya saja, Aset Tak Berwujud berupa hak paten timbul karena adanya hak hukum yang diberikan oleh Ditjen HAKI Kementerian Hukum dan HAM kepada entitas terkait.

## **5.2. PERSEDIAAN**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

---

# **VI. LAPORAN BMN**

---

## **6.1. PROSES PENYUSUNAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**

Proses yang dilakukan dalam menyusun laporan Barang Milik Negara (BMN) ini berjenjang mulai dari setiap satuan kerja (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang/UAKPB) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, di tingkat inilah dituntut ketelitian dan ketepatan dalam menginventarisir dan membukukan data setiap Barang Milik Negara yang diperoleh maupun yang dikeluarkan, dengan cara menginput setiap perolehan, penatausahaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara dan Barang Persediaan dengan menggunakan Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Persediaan Tingkat UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang) dan Aplikasi Barang Persediaan. Proses berawal dari penginputan data BMN di setiap Satker dengan berdasar kepada Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), data kontrak pekerjaan, SPM, SP2D (untuk yang perolehan pembelian) dan data-data pendukung lainnya. Hal tersebut berlaku juga untuk Barang Persediaan. Data BMN yang sudah diinput tersebut, yang didalamnya juga termasuk nilai persediaan kemudian dilakukan rekon internal antara bagian barang dengan bagian keuangan untuk mencocokkan neraca, terutama untuk mengecek keakuratan data BMN perolehan pembelian. Terhitung mulai Tahun Anggaran 2017, pelaporan Aset BMN disajikan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

## **6.2. LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**

### **6.2.1. Persediaan**

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 *Audited* sebesar Rp. 1.343.778.961,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.170.827.765,- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 172.951.196,-. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	1.170.239.909	8.142.148.590	7.968.829.984	1.343.558.515
Bahan untuk Pemeliharaan	587.856	0	367.410	220.446
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.827.765</b>	<b>8.142.148.590</b>	<b>7.969.197.394</b>	<b>1.343.778.961</b>

Pada perekaman transaksi persediaan terdapat kesalahan kode barang pada dokumen 000017/UP\_TUP/452533/2024 – PB 855 – SPM 129 sesuai surat keterangan Koreksi Pencatatan Barang Persediaan Nomor 2.1/1365/UM.03.00/VI/2024 tanggal 30 Juni 2024 sehingga diperlukan Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Keluar.

JENIS TRANSAKSI : K10 - Reklasifikasi Keluar

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301006	Ordner Dan Map	-2500	-29,970,000
121	Map Packing BNSP	-2500	-29,970,000
	<b>Jumlah</b>	<b>-2500</b>	<b>-29,970.000</b>

JENIS TRANSAKSI : M10 - Reklasifikasi Masuk

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301006	Ordner Dan Map	2500	29,970,000
120	Map BNSP Putih	2500	29,970,000
	<b>Jumlah</b>	<b>2500</b>	<b>29,970,000</b>

KOREKSI TRANSAKSI PERSEDIAAN

Sekretariat BNSP terdapat koreksi terhadap persediaan pada periode 31 Desember 2024 berdasarkan hasil stockopname oleh TIM Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Saldo per 31 Desember 2024	Pengeluaran 2025	Saldo sisa hasil cek fisik BPK	Saldo 31 Desember 2024 - Pengeluaran 2025	Selisih kurang	Harga satuan	Total nilai	Keterangan
		(a)	(b)	(c)	(d) = (a) - (b)	(e) = (d) - (c)	(f)	(g) = (e) x (f)	
<b>Transaksi Keluar Habis Pakai</b>									
1	Blangko sertifikat kompetensi	288,527	146,736	41,791	141,791	100,000	4,773	477,300,000	Surat keterangan nomor 2.1/2/UM.03.00/IV/2025, tanggal 25 April 2025
<b>Jumlah</b>						<b>100,000</b>		<b>477,300,000</b>	
<b>Transaksi Keluar Habis Pakai</b>									
1	Blangko sertifikat lisensi	7,565	55	7,476	7,510	34	12,000	408,000	Surat keterangan nomor 2.1/4/UM.03.00/IV/2025, tanggal 25 April 2025
2	Blangko sertifikat pelatihan	6,092	-	5,910	6,092	182	12,000	2,184,000	
3	Toner HP Laserjet 107A	21	4	15	17	2	1,542,900	3,085,800	
<b>Jumlah</b>						<b>218</b>		<b>5,677,800</b>	
<b>Transaksi Koreksi Jumlah Masuk</b>									
1	Kertas A4B	283	78	215	205	(10)	77,700	(777,000)	Surat keterangan nomor 2.1/3/UM.03.00/IV/2025, tanggal 25 April 2025
<b>JUMLAH</b>								<b>(777,000)</b>	

## 6.2.2. Tanah

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* tidak memiliki saldo tanah. Pencatatan Nilai Tanah berada di Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

## 6.2.3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2024 *Audited* adalah sebesar Rp. 16.541.903.400,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 17.541.565.236,-, mutasi tambah sebesar Rp. 2.325.757.370,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 3.325.419.206,-.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin	1,067.	17,541,565,236.	181.	2,325,757,370.	277.	3,325,419,206.	971.	16,541,903,400.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	1.	31,635,000.	2.	771,000.	1.	31,635,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	19.	6,524,622,500.	1.	566,407,300.	2.	1,229,239,500.	18.	5,861,790,300.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,998,000.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	0.	0.	2.	15,632,500.	0.	0.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	0.	0.	4.	2,056,000.	0.	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	0.	0.	3.	10,270,000.	0.	0.
30501	ALAT KANTOR	108.	1,373,334,143.	8.	36,863,100.	63.	491,294,330.	53.	918,902,913.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	475.	4,142,737,061.	150.	460,346,970.	29.	299,264,164.	598.	4,303,1819,867.
30601	ALAT STUDIO	46.	577,773,750.	0.	0.	10.	109,707,750.	36.	468,066,000.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	0.	0.	0.	0.	3.	7,825,500.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	7.	847,000,000.	4.	18,600,000.	7.	847,000,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	0.	0.	0.	0.	4.	23,052,480.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	13.	19,365,000.	0.	0.	11.	10,070,000.	2.	9,295,000.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	0.	0.	3.	7,260,000.	0.	0.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	0.	0.	0.	0.	6.	44,455,500.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4.	105,088,000.	0.	0.	1.	43,725,000.	3.	61,363,000.
31001	KOMPUTER UNIT	170.	3,358,903,350.	11.	273,282,000.	59.	684,048,750.	122.	2,948,136,600.
31002	PERALATAN KOMPUTER	158.	1,053,011,450.	3.	110,223,000.	47.	277,855,210.	114.	885,379,240.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	0.	0.	32.	114,125,002.	0.	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	10.	140,684,000.	0.	0.	5.	11,500,000.	5.	129,184,000.

### a) Alat Bantu

Saldo alat bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 31.635.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp 771.000,-, mutasi tambah jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 31.635.000,- dan mutasi kurang jumlah barang adalah 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 771.000,-.

Dari jumlah alat bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	Rp. 31.635.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	Rp. 771.000

Kelompok barang alat bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 771.000,- .

b) Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo alat angkutan darat bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 5.861.790.300,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 19 (sembilan belas) dengan nilai sebesar Rp. 6.524.622.500,- mutasi tambah jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 566.407.300,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 1.229.239.500,-.

Dari jumlah alat angkutan darat bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	18	5.861.790.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	2	1.229.239.500

Kelompok barang alat angkutan darat bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 6.210.000,- berupa kendaraan dinas roda -2 yang sudah dilakukan penghapusan sesuai Surat Keputusan Nomor 1/652/UM.03.03/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024.

c) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Saldo alat angkutan darat tak bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 1.998.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 1.998.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.998.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang alat angkutan darat tak bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

d) Alat Bengkel Bermesin

Saldo alat bengkel bermesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 15.632.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah

barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 15.632.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat bengkel bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	15.632.500

Kelompok barang alat bengkel bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 15.632.500,-.

e) Alat Ukur

Saldo alat ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 2.056.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 2.056.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	4	2.056.000

Kelompok barang alat ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 4 unit/Rp. 2.056.000,-.

f) Alat Pengolahan

Saldo alat pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 10.270.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 10.270.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	3	10.270.000

Kelompok barang alat pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit/Rp. 10.270.000,-.

g) Alat Kantor

Saldo alat kantor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 918.902.913,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 108 dengan nilai sebesar Rp. 1.373.334.143,-, mutasi tambah jumlah barang 8

(delapan) dengan nilai sebesar Rp. 36.863.100,- dan mutasi kurang jumlah barang 63 (enam puluh tiga) dengan nilai sebesar Rp. 491.294.330,-.

Dari jumlah alat kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	53	918.902.913
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	63	491.294.330

Kelompok barang alat kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 63 unit/Rp. 491.294.330,-.

h) Alat Rumah Tangga

Saldo alat rumah tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 4.303.819.867,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 475 dengan nilai sebesar Rp. 4.142.737.061,- mutasi tambah jumlah barang 150 (seratus lima puluh) dengan nilai sebesar Rp. 460.346.970,- dan mutasi kurang jumlah barang 29 (dua puluh sembilan) dengan nilai sebesar Rp. 299.264.164,-.

Dari jumlah alat rumah tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	596	4.303.819.867
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	29	299.264.164

Kelompok barang alat rumah tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 29 unit/Rp. 299.264.164,-.

i) Alat Studio

Saldo alat studio pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 468.066.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 46 (empat puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 577.773.750,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 10 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 109.707.750,-.

Dari jumlah alat studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	36	468.066.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	10	109.707.750

Kelompok barang alat studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 10 unit/Rp. 109.707.750,-.

j) Alat Komunikasi

Saldo alat komunikasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 7.825.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.825.500,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol)

dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.825.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

k) Peralatan Pemancar

Saldo peralatan pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 847.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 7 (tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 847.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,-.

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	7	847.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	4	18.600.000

Kelompok barang peralatan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 7 unit/Rp. 18.600.000,-.

l) Alat Kedokteran

Saldo alat kedokteran pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 23.052.480,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

m) Unit Alat Laboratorium

Saldo unit alat laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 9.295.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 13 (tiga belas) dengan nilai sebesar Rp. 19.365.000,- mutasi tambah jumlah barang

0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 11 (sebelas) dengan nilai sebesar Rp. 10.070.000,-.

Dari jumlah unit alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	9.295.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	11	10.070.000

Kelompok barang unit alat laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 11 unit/Rp. 10.070.000,-.

n) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 7.260.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.260.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium fisika nuklir/elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	3	7.260.000

Kelompok barang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit/Rp. 7.260.000,-.

o) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 6 (enam) dengan nilai sebesar Rp. 44.455.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium fisika nuklir/elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	6	44.455.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium Lingkungan Hidup yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

p) Alat Khusus Kepolisian

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember

2024 *Audited* sebesar Rp. 61.363.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 105.088.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 43.725.000,-.

Dari jumlah alat khusus kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	61.363.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	43.725.000

Kelompok barang Alat Khusus Kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit/Rp. 43.725.000,-.

q) Komputer Unit

Saldo komputer unit pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 2.948.136.600,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 170 (seratus tujuh puluh) dengan nilai sebesar Rp. 3.358.903.350,- mutasi tambah jumlah barang 11 (sebelas) dengan nilai sebesar Rp. 273.282.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 59 (lima puluh sembilan) dengan nilai sebesar Rp. 684.048.750,-.

Dari jumlah komputer unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	122	2.948.136.600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	59	684.048.750

Kelompok barang komputer unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 59 unit/Rp. 684.048.750,-.

r) Peralatan Komputer

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 885.379.240,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 158 (seratus lima puluh delapan) dengan nilai sebesar Rp. 1.053.011.450,- mutasi tambah jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 110.223.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 47 (empat puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 277.855.210,-.

Dari jumlah peralatan komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	114	885.379.240
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	47	277.855.210

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 47 unit/Rp. 277.855.210,-.

s) **Alat Kerja Penerbangan**

Saldo alat kerja penerbangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 32 (tiga puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 114.125.002,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 32 (tiga puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 114.125.002,-.

Dari jumlah alat kerja penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	32	114.125.002

Kelompok barang alat kerja penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 32 unit/Rp. 114.125.002,-.

t) **Unit Peralatan Proses/Produksi**

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 *Audited* sebesar Rp. 129.184.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 10 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-.

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	129.184.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	5	11.500.000

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 unit/Rp. 11.500.000,-.

#### 6.2.4. Gedung dan Bangunan

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* memiliki saldo Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	38.333.391.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

#### 6.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* memiliki saldo Jaringan Listrik sebesar Rp. 692.456.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 692.456.000,-. Mutasi tambah

sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	692.456.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

#### 6.2.6. Aset Tetap Lainnya

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* tidak memiliki saldo Aset Tetap Lainnya

#### 6.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* tidak memiliki saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

#### 6.2.8. Aset Lainnya

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* memiliki saldo Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp. 2,386,857,000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2,386,857,000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

#### 6.2.9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebesar Rp. 2.230.461.406,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 63 (enam puluh tiga) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-. mutasi tambah jumlah barang 267 (dua ratus enam puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 2.083.825.406,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Rincian BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 *Audited* per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	63.	146,636,000.	267.	2,083,825,406.	0.	0.	330.	2,224,251,406.
30103	ALAT BANTU	0.	0.	2.	771,000.	0.	0.	2.	771,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	2.	6,210,000.	0.	0.	6,210,000.	2.	0.	0.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	0.	0.	2.	15,632,500.	0.	0.	2.	15,632,500.
30303	ALAT UKUR	0.	0.	4.	2,056,000.	0.	0.	4.	2,056,000.
30401	ALAT PENGOLAHAN	0.	0.	3.	10,270,000.	0.	0.	3.	10,270,000.
30501	ALAT KANTOR	0.	0.	57.	484,268,030.	0.	0.	57.	484,268,030.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	61.	140,426,000.	27.	293,936,164.	0.	0.	88.	434,362,164.
30601	ALAT STUDIO	0.	0.	10.	109,707,750.	0.	0.	10.	109,707,750.
30603	PERALATAN PEMANCAR	0.	0.	4.	18,600,000.	0.	0.	4.	18,600,000.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0.	0.	11.	10,070,000.	0.	0.	11.	10,070,000.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0.	0.	3.	7,260,000.	0.	0.	3.	7,260,000.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0.	0.	1.	43,725,000.	0.	0.	1.	43,725,000.
31001	KOMPUTER UNIT	0.	0.	59.	684,048,750.	0.	0.	59.	684,048,750.

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
31002	PERALATAN KOMPUTER	0.	0.	47.	277,855,210.	0.	0.	47.	277,855,210.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	0.	0.	32.	114,125,002.	0.	0.	32.	114,125,002.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0.	0.	5.	11,500,000.	0.	0.	5.	11,500,000.

### 6.3. POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA

#### 6.3.1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Saldo Awal Nilai BMN per 31 Desember 2024 *Audited* menurut laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebesar Rp. 43.757.271.896,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 43.757.271.896,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

AKUN NERACA		INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
KODE	URAIAN		
117111	Barang Konsumsi	1,170,239,909	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	587,856	0
132111	Peralatan dan Mesin	17,541,565,236	0
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	0
134113	Jaringan	692,456,000	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,963,990,808)	0
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,956,387,896)	0
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(60,589,901)	0
162151	Software	2,386,857,000	0
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	146,636,000	0
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(146,636,000)	0
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,386,857,000)	0
<b>J U M L A H</b>		<b>43,757,271,896</b>	<b>0</b>

#### 6.3.2. Neraca BMN per 31 Desember 2024 - *Audited*

Nilai BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebesar Rp. 42.069.893.896,- nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	1,343,558,515.
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	220,446.
132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400.

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.
134113	Jaringan	692,456,000.
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,788,619,121.)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,982,567,108.)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(77,901,301.)
162151	Software	2,865,378,000.
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406.
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,215,564,411.)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,865,378,000.)
<b>J U M L A H</b>		<b>42,069,893,896.</b>

Rincian nilai BMN pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>						
1	Persediaan	1,343,558,515.	0	0	0	1,343,558,515.	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	220,446.	0	0	0	220,446.	0
	<b>Sub Jumlah (1)</b>	<b>1,343,778,961.</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,343,778,961.</b>	<b>0</b>
<b>II</b>	<b>ASET TETAP</b>						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400.	0	0	0	16,541,903,400.	0
3	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.	0	0	0	38,333,391,500.	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000.	0	0	0	692,456,000.	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	<b>Sub Jumlah (2)</b>	<b>55,567,750,900.</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>55,567,750,900.</b>	<b>0</b>
<b>III</b>	<b>ASET LAINNYA</b>						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2,865,378,000.	0	0	0	2,865,378,000.	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	2,224,251,406.	0	0	0	2,224,251,406.	0
	<b>Sub Jumlah (3)</b>	<b>5,089,629,406.</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,089,629,406.</b>	<b>0</b>
	<b>Total</b>	<b>62,001,159,267.</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>62,001,159,267.</b>	<b>0</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>						
1	Persediaan	0	0	0	0	0	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0	0	0
	<b>Sub Jumlah (1)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>II</b>	<b>ASET TETAP</b>						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	9,788,619,121	0	0	0	9,788,619,121	0
3	Gedung dan Bangunan	4,982,567,108	0	0	0	4,982,567,108	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	77,901,301	0	0	0	77,901,301	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	<b>Sub Jumlah (2)</b>	<b>14,849,087,530</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14,849,087,530</b>	<b>0</b>
<b>III</b>	<b>ASET LAINNYA</b>						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2,865,378,000	0	0	0	2,865,378,000	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	2,215,564,411	0	0	0	2,215,564,411	0
	<b>Sub Jumlah (3)</b>	<b>5,080,942,411</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,080,942,411</b>	<b>0</b>
	<b>Total</b>	<b>19,930,029,941</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19,930,029,941</b>	<b>0</b>

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1,343,778,961.	1,343,778,961.	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400.	16,541,903,400.	-
4	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.	38,333,391,500.	-
5	Jaringan	692,456,000.	692,456,000.	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	2,865,378,000.	2,865,378,000.	-
9	Aset Lain-lain	2,224,251,406.	2,224,251,406.	-
	<b>Total</b>	<b>62,001,159,267.</b>	<b>62,001,159,267.</b>	<b>-</b>

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0.	664,763,625	(664,763,625)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	0.	0	0	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0.	0	0	0.00
Persediaan	1,343,778,961.	1,170,827,765	172,951,196	87.12
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1,343,778,961.</b>	<b>1,835,591,390</b>	<b>(491,812,429)</b>	<b>(13.66)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	16,541,903,400.	17,541,565,236	(999,661,836)	(5.70)
Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.	38,333,391,500	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000.	692,456,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14,849,087,530.)	(13,980,968,605)	(868,118,925)	6.21
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>40,718,663,370.</b>	<b>42,586,444,131</b>	<b>(1,867,780,761)</b>	<b>(4.39)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	2,865,378,000.	2,386,857,000	478,521,000	20.05
Aset Lain-lain	2,224,251,406.	146,636,000	2,077,615,406	1,416.85
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,080,942,411.)	(2,533,493,000)	(2,547,449,411)	100.55
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>8,686,995.</b>	<b>0</b>	<b>8,686,995</b>	<b>Infinity</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>42,553,330,126.</b>	<b>44,422,035,521</b>	<b>(1,868,705,395)</b>	<b>(4.21)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	0.	0	0	0.00
Uang Muka dari KPPN	0.	664,763,625	(664,763,625)	(100.00)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0.</b>	<b>664,763,625</b>	<b>(664,763,625)</b>	<b>(100.00)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>0.</b>	<b>664,763,625</b>	<b>(664,763,625)</b>	<b>(100.00)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	42,553,330,126.	43,757,271,896	(1,203,941,770)	(2.75)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>42,553,330,126.</b>	<b>43,757,271,896</b>	<b>(1,203,941,770)</b>	<b>(2.75)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>42,553,330,126.</b>	<b>43,757,271,896</b>	<b>(1,203,941,770)</b>	<b>(2.75)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>42,553,330,126</b>	<b>44,422,035,521</b>	<b>(1,868,705,395)</b>	<b>(4.21)</b>

### 6.3.3. Ringkasan Mutasi BMN Tahun Anggaran 2024

#### MUTASI TAMBAH

Mutasi Tambah BMN Tahun Anggaran 2024 *Audited* dikarenakan adanya Pembelian dan Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah dengan rincian adalah sebagai berikut:

## Pembelian

Jenis Transaksi : 101 Pembelian

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	INTRAKOMPTABEL		
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	5
132111	Peralatan dan Mesin		141	673,820,172	
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	1	3,052,500	BAST.29/KUI/SET.BNSP/X/2024 tanggal 04 Oktober SPM 284
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	110	177,577,800	SP.09/EP/SET.BNSP/VI/2024
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	10	47,218,512	SP.11/EP/SET-BNSP/VII/2024 SPM 216
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	1	11,821,500	BAST.29/KUI/SET.BNSP/X/2024 tanggal 04 Oktober SPM 284
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	6	78,783,360	SPK.58/PBJ/SET-BNSP/IX/2024 tanggal 11 September 2024 SPM 284
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	1	4,051,500	SPK.58/PBJ/SET-BNSP/IX/2024 tanggal 11 September 2024 SPM 284
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	9	226,107,000	SP.11/EP/SET-BNSP/VII/2024 SPM 216 dan SPK.58/PBJ/SET-BNSP/IX/2024 tanggal 11 September 2024 SPM 284
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	2	47,175,000	SP.11/EP/SET-BNSP/VII/2024 SPM 216
3.10.02.03.002	Monitor	Buah	1	78,033,000	SPK.58/PBJ/SET-BNSP/IX/2024 tanggal 11 September 2024 SPM 284
162151	Software		3	478,521,000	
8.01.01.01.001	Software Komputer	dummy	3	478,521,000	SPK.44/PBJ/SET-BNSP/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024 SPM 362 ; SPK.53/PBJ/SET-BNSP/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 SPM 369 ; SPK.54/PBJ/SET-BNSP/IX/2024 tanggal 2 September 2024
<b>TOTAL</b>				<b>1,152,341,172</b>	

## Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah

Jenis Transaksi : 204 Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		3	12,354,300	3	12,354,300	0	0
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	3	12,354,300	3	12,354,300	0	0
162151	Software		3	478,521,000	3	478,521,000	0	0
8.01.01.01.001	Software Komputer	dummy	3	478,521,000	3	478,521,000	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>490,875,300</b>		<b>490,875,300</b>		

Surat Keterangan Koreksi Pencatatan BMN Nomor 2.1/2383/UM.03.00/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024.

### **MUTASI KURANG**

Mutasi Kurang BMN Tahun Anggaran 2024 *Audited* dikarenakan adanya Koreksi Pencatatan dan Penghapusan dengan rincian adalah sebagai berikut:

#### **Koreksi Pencatatan**

Jenis Transaksi : 305 Koreksi Pencatatan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		8	(12,354,300)	8	(12,354,300)	0	0
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	6	(7,026,300)	6	(7,026,300)	0	0
3.05.02.06.071	Kabel	Buah	2	(5,328,000)	2	(5,328,000)	0	0
162151	Software		3	(478,521,000)	3	(478,521,000)	0	0
8.01.01.01.001	Software Komputer	dummy	3	(478,521,000)	3	(478,521,000)	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>(490,875,300)</b>	<b>(490,875,300)</b>			

Surat Keterangan Koreksi Pencatatan BMN Nomor 2.1/2383/UM.03.00/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024.

#### **Penghapusan**

Jenis Transaksi : 911 Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		2	(6,210,000)	2	(6,210,000)	0	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	2	(6,210,000)	2	(6,210,000)	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>(6,210,000)</b>	<b>(6,210,000)</b>			

Surat Persetujuan dan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Nomor B-1/556/UM.03.03/XI/2024 tanggal 25 November 2024

Jenis Transaksi : 301 Penghapusan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		2	0	2	0	0	0
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	2	0	2	0	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>0</b>	<b>0</b>			

Surat Keputusan Penghapusan BMN Nomor 1/652/UM.03.03/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024

### 6.3.4. Penyusutan

#### Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>971.</b>	<b>16,541,903,400.</b>	<b>(9,963,990,808.)</b>	<b>174,136,257.</b>	<b>(9,789,854,551.)</b>	<b>6,752,048,849.</b>
30103	ALAT BANTU	1.	31,635,000.	(771,000.)	(3,748,286.)	(4,519,286.)	27,115,714.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	18.	5,861,790,300.	(3,399,268,966.)	(81,410,030.)	(3,480,678,996.)	2,381,111,304.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	(499,500.)	(999,000.)	(1,498,500.)	499,500.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	0.	0.	(15,632,500.)	15,632,500.	0.	0.
30303	ALAT UKUR	0.	0.	(2,056,000.)	2,056,000.	0.	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	0.	0.	(10,270,000.)	10,270,000.	0.	0.
30501	ALAT KANTOR	53.	918,902,913.	(966,388,172.)	355,481,908.	(610,906,264.)	307,996,649.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	596.	4,303,819,867.	(2,114,385,269.)	(496,158,394.)	(2,610,543,663.)	1,693,276,204.
30601	ALAT STUDIO	36.	468,066,000.	(247,597,350.)	24,938,550.	(222,658,800.)	245,407,200.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	(1,565,100.)	(1,565,100.)	(3,130,200.)	4,695,300.
30603	PERALATAN PEMANCAR	7.	847,000,000.	(18,600,000.)	(108,450,000.)	(127,050,000.)	719,950,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	(6,915,744.)	(4,610,496.)	(11,526,240.)	11,526,240.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2.	9,295,000.	(19,365,000.)	10,070,000.	(9,295,000.)	0.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0.	0.	(5,082,003.)	5,082,003.	0.	0.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	(9,526,176.)	(6,350,784.)	(15,876,960.)	28,578,540.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	3.	61,363,000.	(105,088,000.)	43,725,000.	(61,363,000.)	0.
31001	KOMPUTER UNIT	122.	2,948,136,600.	(2,117,727,639.)	163,995,525.	(1,953,732,114.)	994,404,486.
31002	PERALATAN KOMPUTER	114.	885,379,240.	(708,813,387.)	136,699,859.	(572,113,528.)	313,265,712.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	0.	0.	(114,125,002.)	114,125,002.	0.	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	129,184,000.	(100,314,000.)	(4,648,000.)	(104,962,000.)	24,222,000.

#### Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>1.</b>	<b>38,333,391,500.</b>	<b>(3,956,387,896.)</b>	<b>(1,026,179,212.)</b>	<b>(4,982,567,108.)</b>	<b>33,350,824,392.</b>
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1.	38,333,391,500.	(3,956,387,896.)	(1,026,179,212.)	(4,982,567,108.)	33,350,824,392.

## Akumulasi Penyusutan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
134113	Jaringan	2.	692,456,000.	(60,589,901.)	(17,311,400.)	(77,901,301.)	614,554,699.
50402	JARINGAN LISTRIK	2.	692,456,000.	(60,589,901.)	(17,311,400.)	(77,901,301.)	614,554,699.

## Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintahan

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintahan sampai dengan 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	328.	2,224,251,406.	(146,636,000.)	(2,068,928,411.)	(2,215,564,411.)	8,686,995.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	0.	(771,000.)	(771,000.)	0.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0.	0.	(6,210,000.)	6,210,000.	0.	0.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	0.	(15,632,500.)	(15,632,500.)	0.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	0.	(2,056,000.)	(2,056,000.)	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	0.	(10,270,000.)	(10,270,000.)	0.
30501	ALAT KANTOR	57.	484,268,030.	0.	(484,268,030.)	(484,268,030.)	0.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	88.	434,362,164.	(140,426,000.)	(286,943,164.)	(427,369,164.)	6,993,000.
30601	ALAT STUDIO	10.	109,707,750.	0.	(109,707,750.)	(109,707,750.)	0.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	0.	(18,600,000.)	(18,600,000.)	0.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11.	10,070,000.	0.	(10,070,000.)	(10,070,000.)	0.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	0.	(5,566,005.)	(5,566,005.)	1,693,995.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1.	43,725,000.	0.	(43,725,000.)	(43,725,000.)	0.
31001	KOMPUTER UNIT	59.	684,048,750.	0.	(684,048,750.)	(684,048,750.)	0.
31002	PERALATAN KOMPUTER	47.	277,855,210.	0.	(277,855,210.)	(277,855,210.)	0.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	0.	(114,125,002.)	(114,125,002.)	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	11,500,000.	0.	(11,500,000.)	(11,500,000.)	0.

## VII. INFORMASI BMN LAINNYA

### 7.1. PERKEMBANGAN NILAI BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	Semester I Tahun 2020	15.332.580.899		
2	Semester II Tahun 2020	47.653.629.563		
3	Semester I Tahun 2021	35.954.263.243		
4	Semester II Tahun 2021	56.880.129.569		
5	Semester I Tahun 2022	55.952.776.833		
6	Semester II Tahun 2022	58.199.640.733		
7	Semester I Tahun 2023	44.166.269.532		
8	Semester II Tahun 2023	43.757.271.896		
9	Semester I Tahun 2024	44.054.658.134		
10	Semester II Tahun 2024	42.553.330.126		
11	Tahun Anggaran 2024 <i>Audited</i>	42.069.893.896		

## 7.2. INFORMASI PENGELOLAAN BMN

### 7.2.1. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2024 *Audited* adalah sebagai berikut:

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	-	-	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	942	15,444,193,028	29	1,097,710,372	971	16,541,903,400
Gedung dan Bangunan	1	38,333,391,500	-	-	1	38,333,391,500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2	692,456,000	-	-	2	692,456,000
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	1	2,865,378,000	-	-	1	2,865,378,000
Aset Lain-lain	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>946</b>	<b>57,335,418,528</b>	<b>29</b>	<b>1,097,710,372</b>	<b>975</b>	<b>58,433,128,900</b>

Keterangan tambahan:

1. PSP Nomor 449/KM.6/2016 tanggal 14 Desember 2015 sebanyak 1 unit
2. PSP Nomor KEP.285/NAKER-SC/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 sebanyak 346 unit
3. PSP Nomor KEP-95/KM.6/WKN.07/KNL.03/2018 tanggal 17 Juli 2018 sebanyak 2 unit
4. PSP Nomor KEP.1/283/UM.03.00/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 sebanyak 76 unit
5. PSP Nomor 269/KM.6/WKN.07/KNL.03/2020 tanggal 22 Oktober 2020 sebanyak 3 unit
6. PSP Nomor 226/KM.6/WKN.07/KNL.03/2021 tanggal 16 Desember 2021 sebanyak 1 unit
7. PSP Nomor 1/145/UM.03.00/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 sebanyak 438 unit
8. PSP Nomor 119/KM.6/WKN.07/KNL.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 sebanyak 7 unit
9. PSP Nomor 140/KM.6/KNL.0703/2022 tanggal 24 Agustus 2022 sebanyak 4 unit
10. PSP Nomor 185/KM.06/KNL.0703/2023 tanggal 9 Oktober 2023 sebanyak 1 unit
11. PSP Nomor 1/216/UM.03.00/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 sebanyak 97 unit

12. PSP Nomor 1/425/UM.03.00/VIII/2024 tanggal 19 Agustus 2024 sebanyak 115 unit
13. PSP Nomor 1/606/UM.03.00/XI/2024 tanggal 13 November 2024 sebanyak 108 unit
14. PSP Nomor 1/644/UM.03.00/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 sebanyak 191 unit
15. PSP Nomor 283/KM.6/KNL.0703/2024 tanggal 23 Desember 2024 sebanyak 3 unit
16. PSP Nomor 284/KM.6/KNL.0703/2024 tanggal 23 Desember 2024 sebanyak 2 unit
17. PSP Nomor 57/KM.6/KNL.0703/2025 tanggal 28 Februari 2025 sebanyak 2 unit

### 7.2.2. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	310	2	312
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang (dikembalikan)	-	-	-	-	-
5	Selesai di Pengelola Barang (ditolak)	-	-	-	-	-
6	Selesai di Pengelola Barang (disetujui)	-	-	-	-	-
7	Dalam proestindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Telah Diterbitkan SK dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
9	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
10	Selesai Serah Terima	-	-	-	-	-
11	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

### 7.2.3. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

### 7.3. INFORMASI BMN YANG TELAH DIUSULKAN PEMINDAHTANGAN

#### 7.3.1. Daftar Barang Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.212.596.406,-. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 2.212.596.406,- dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- serta laporan barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan proses penghapusannya kepada pengelola barang sebesar Rp. 2.212.596.406,-. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Intrakomptabel	-	-
2	Ekstrakomptabel	-	-
3	Barang rusak berat yang telah diusulkan ke pengelola barang	2,212,596,406	-
<b>TOTAL</b>		<b>2,212,596,406</b>	<b>-</b>

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
1	3.01.03.10.019	Stand	771,000	0	0	2
2	3.03.01.03.025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	15,632,500	0	0	2
3	3.03.03.08.002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	2,056,000	0	0	4
4	3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan	10,270,000	0	0	3
5	3.05.01.01.004	Mesin Ketik Listrik	2,500,000	0	0	1
6	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	278,821,690	0	0	33
7	3.05.01.04.003	Rak Besi	3,740,000	0	0	4
8	3.05.01.05.010	White Board	15,338,400	0	0	1
9	3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	26,400,000	0	0	6
10	3.05.01.05.037	White Board Electronic	17,050,000	0	0	1
11	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	139,015,000	0	0	9
12	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1,402,940	0	0	2
13	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	92,906,000	0	0	43
14	3.05.02.01.004	Kursi Kayu	47,520,000	0	0	18
15	3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	8,525,000	0	0	3
16	3.05.02.04.004	A.C. Split	66,674,664	0	0	7
17	3.05.02.06.002	Televisi	40,150,000	0	0	5
18	3.05.02.06.006	Equalizer	2,900,000	0	0	1
19	3.05.02.06.007	Loudspeaker	4,500,000	0	0	1
20	3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	3,212,500	0	0	4
21	3.05.02.06.020	Camera Video	97,999,000	0	0	1
22	3.05.02.06.042	Lambang Instansi	47,500,000	0	0	1
23	3.05.02.06.046	Handy Cam	10,820,000	0	0	1
24	3.06.01.01.005	Audio Amplifier	4,373,250	0	0	1
25	3.06.01.01.019	Multitrack Recorder	5,001,000	0	0	1
26	3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	14,148,500	0	0	2
27	3.06.01.01.060	Power Amplifier	13,000,000	0	0	2
28	3.06.01.01.068	Encoder/Decoder	15,675,000	0	0	1
29	3.06.01.02.038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	9,000,000	0	0	1
30	3.06.01.02.061	Lensa Kamera	20,130,000	0	0	1
31	3.06.01.02.071	Servo Zoom Lens	28,380,000	0	0	1
32	3.06.03.19.001	Switcher Combination	18,600,000	0	0	4

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
33	3.08.01.20.017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	4,900,000	0	0	10
34	3.08.01.27.017	Flashlight Stroboscope	5,170,000	0	0	1
35	3.08.03.02.044	DC Power Supply	7,260,000	0	0	3
36	3.09.04.02.031	Kamera Digital	43,725,000	0	0	1
37	3.10.01.01.003	Local Area Network (LAN)	6,300,000	0	0	10
38	3.10.01.02.001	P.C Unit	594,714,250	0	0	43
39	3.10.01.02.002	Lap Top	44,418,000	0	0	3
40	3.10.01.02.003	Note Book	14,712,500	0	0	1
41	3.10.01.02.009	Tablet PC	23,904,000	0	0	2
42	3.10.02.01.013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	29,592,500	0	0	2
43	3.10.02.02.015	Auto Switch/Data Switch	24,375,000	0	0	10
44	3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	42,000,000	0	0	1
45	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	21,632,710	0	0	14
46	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4,950,000	0	0	1
47	3.10.02.03.009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	4,800,000	0	0	2
48	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	1,925,000	0	0	1
49	3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	35,580,000	0	0	7
50	3.10.02.04.001	Server	82,500,000	0	0	1
51	3.10.02.04.002	Router	12,000,000	0	0	3
52	3.10.02.04.023	Wireless Access Point	18,500,000	0	0	5
53	3.15.04.04.004	Closed Circuit Television (CCTV)	114,125,002	0	0	32
54	3.17.01.21.006	Shredder	11,500,000	0	0	5
<b>Total</b>			<b>2,212,596,406</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>325</b>

Terkait hal di atas, telah dilakukan penjualan melalui proses lelang di KPKNL Jakarta III pada tanggal 11 Februari 2025, serta telah terbit Risalah Lelang Nomor 33/07.03/2025-01 dengan bukti setor kode billing 820250214877419 NTPN 3410A1JNG83NBI7B.

### 7.3.2. Daftar Barang Hilang

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2024 *Audited* memiliki BMN hilang yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang berupa Alat Angkutan Darat Kendaraan Roda 2 (dua) sebanyak 2 (dua) unit yaitu Motor Astrea C100 dengan nilai perolehan sebesar Rp. 3.490.000,- dan Motor Honda GL100 dengan nilai perolehan sebesar Rp. 2.720.000,-. Dua unit kendaraan tersebut telah terbit Surat Keputusan Penghapusan BMN dengan Nomor 1/652/UM.03.03/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024.

### 7.4. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Alat kantor dan rumah tangga khususnya (meja, kursi dan televisi) sering berpindah tempat tanpa sepengetahuan pengadministrasi BMN;
2. Label BMN sering lepas dari barangnya.

### 7.5. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain, yaitu meningkatkan kualitas pengendalian fisik atas aset dengan mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengamanan fisik kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan.

## VIII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/lembaga Tahun 2024, terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 pada Satker Sekretariat BNSP.

Sekretariat BNSP	Beban Persediaan	477,300,000		Koreksi kurang persediaan 2024 karena kes 2024 yang seharusnya di angka sebesar 12 sebesar 12.147.000, sehingga menyebabkan sebesar 100.000 lembar.
	Persediaan		477,300,000	
Sekretariat BNSP	Beban Persediaan	5,677,800		Koreksi kurang persediaan 2024 sesuai der perhitungan saldo 31/12/2024
	Persediaan		5,677,800	
Sekretariat BNSP	Persediaan	777,000		Koreksi tambah persediaan 2024 sesuai de perhitungan saldo 31/12/2024
	Beban Persediaan		777,000	
Balai K3 Makassar	Persediaan	1,867,500		Koreksi tambah persediaan 2024 sesuai de perhitungan saldo 31/12/2024
	Beban Persediaan		1,867,500	
BPVP Samarinda	Persediaan	152,067,163		Koreksi tambah persediaan 2024 atas sisa dan sepatu pelatihan yang tidak habis didit disimpan di gudang BPVP Samarinda
	Beban Barang Jasa		152,067,163	

MATRIKS KONSEP TEMUAN HASIL PEMERIKSAAN INTERIM  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN TAHUN 2024

No	Kondisi	Kriteria	Sebab	Akibat	Tindak Lanjut Instansi	Keterangan
<b>D. BNSP</b>						
1	Satu unit laptop hasil Pengadaan Belanja Modal PC dan Laptop nomor SP.11/EP/SET-BNSP/VI/2024, belum dipasang Nomor Urut Pendaftaran (NUP) Barang Milik Negara (BMN) pada laptopnya. Laptop ini dipergunakan oleh Yudhi Herutama dengan jabatan Plt. Subkor Bidang Perencanaan Program.	PMK terkait BMN	Penatausahaan BMN belum memadai	Kesulitan dalam melakukan pemeliharaan dan pengelolaan BMN	KPA BNSP telah menyampaikan surat teguran kepada operator BMN untuk segera melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK.	Pemberian label kodefikasi barang telah dilaksanakan >> Surat Teguran Nomor : 2.1/2511//PW.10.00/X1/2024, tanggal 20 November 2025 >> Surat Perintah Nomor : 2.1/2511//PW.10.00/X1/2024, tanggal 20 November 2025 <a href="https://drive.google.com/file/d/1H5YRAgK5Ej0SfDSKARn9AE3GQsJr_su4/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1H5YRAgK5Ej0SfDSKARn9AE3GQsJr_su4/view?usp=sharing</a>
2	Hasil uji petik atas Pengadaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana Kursi Kerja pada tahun 2024 menunjukkan bahwa belum semuanya di pasang NUP BMN dan belum di catat dalam Daftar Barang Dalam Ruangan (DBR). Berikut rincian pengadaan dan kursi yang belum dipasang NUP BMN dan DBR: - Pengadaan Belanja Modal Sarana Prasarana Kursi Kerja nomor SP.08/EP/SET-BNSP/VI/2024, terdiri dari: a. Kursi Direktur Uriel Sandaran tinggi hitam sebanyak 6 unit yang di simpan di Ruang Arsip lantai 4 BNSP, dengan rincian NUP nomor 662, 661, 657, 640, 659,658, tidak ada DBR di ruang arsip tersebut. b. Kursi manager G council sandaran rendah (hitam) sebanyak 2 unit di Ruang Anggota BNSP (Pak Adi) lantai 2. Kursi tersebut belum dipasang label NUP BMN dan DBR belum ada, karena ruangan pada awal tahun 2024 telah beralih fungsi dari ruang rapat menjadi ruang anggota BNSP. - Pengadaan Belanja Modal Sarana Prasarana Kursi Kerja Ruang Rapat nomor SP.09/EP/SET-BNSP/VI/2024, terdiri dari: a. Hopper kursi kantor sandaran tinggi (hitam) sebanyak 4 unit di Ruang Rapat Kompetensi lantai 2. Kursi tersebut belum ada label NUP BMN nya dan belum ada di DBR. b. Hopper kursi kantor sandaran tinggi (hitam) sebanyak 6 unit di Ruang Anggota BNSP (Pak Miftahul Azis) lantai 2. Kursi tersebut belum ada label NUP BMN nya dan belum ada di DBR. c. Hopper kursi kantor sandaran tinggi (hitam) sebanyak 4 unit di Ruang Anggota BNSP (Pak Adi) lantai 2. Kursi tersebut belum ada label NUP BMN nya dan belum ada di DBR. d. Hopper kursi kantor sandaran tinggi (hitam) sebanyak 4 unit di Ruang Bu Kepala Sekretariat lantai 2. Kursi tersebut belum ada label NUP BMN nya dan belum ada di DBR. e. Kursi direktur uriel sandaran tinggi hitam sebanyak 2 unit di Ruang Anggota BNSP (Pak Adi) lantai 2, sudah dipasang NUP nomor 539 dan 541, namun DBR belum ada. hasil uji petik	PMK terkait BMN	Penatausahaan BMN belum memadai	Kesulitan dalam melakukan pemeliharaan dan pengelolaan BMN	KPA BNSP telah menyampaikan surat teguran kepada operator BMN untuk segera melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK.	Pemberian label kodefikasi barang telah dilaksanakan dan diperbaharui Daftar Barang Ruangan (DBR) >> Surat Teguran Nomor : 2.1/2511//PW.10.00/X1/2024, tanggal 20 November 2025 >> Surat Perintah Nomor : 2.1/2511//PW.10.00/X1/2024, tanggal 20 November 2025 <a href="https://drive.google.com/file/d/1H5YRAgK5Ej0SfDSKARn9AE3GQsJr_su4/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1H5YRAgK5Ej0SfDSKARn9AE3GQsJr_su4/view?usp=sharing</a>

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2024**  
Pada Satker Sekretariat BNSP  
Per 31 Desember 2024

No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
1 2 3 4 5	<p>Belum adanya label kodefikasi barang pada pembelian BMN tahun anggaran 2024</p> <p>Daftar Barang Ruangan (DBR) pada ruangan rapat tertera 28 Februari 2023, belum ada pembaharuan terhadap DBR 2024</p> <p>Belum ada Penetapan Status Penggunaan (PSP)</p> <p>Penggunaan aset BMN atas pembelian tahun 2024 berupa 2 (dua) unit Laptop belum didukung dengan Surat Izin Penggunaan (SIP)</p> <p>Terdapat 3 (tiga) unit PC unit digudang penyimpanan barang yang belum didistribusikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan pemberian label kodefikasi pada barang perolehan tahun 2024</li> <li>• Telah dilakukan pembaharuan terhadap Daftar Barang Ruangan di beberapa ruang rapat</li> <li>• Telah terbit SK PSP Nomor 1/606/UM.03.00/XI/2024 tanggal 13 November 2024 sebanyak 108 unit</li> <li>Nomor 1/644/UM.03.00/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 sebanyak 191 unit</li> <li>Nomor 283 /KM.6/KNL.0703/2024 tanggal 23 Desember 2024 sebanyak 3 unit</li> <li>Nomor 284/KM.6/KNL.0703/2024 tanggal 23 Desember 2024 sebanyak 2 unit</li> <li>• Telah dilengkapi Surat Izin Penggunaan (SIP) pada 2 (dua) unit Laptop perolehan tahun 2024</li> <li>• Telah dilakukan pendistribusian terhadap 3 (tiga) unit PC unit yang berada di gudang ke Bagian Umum, Bagian Hukum dan Kerjasama dan Bagian Sertifikasi.</li> </ul>

#### **A. Judul Temuan Pemeriksaan:**

1. Penyimpanan persediaan tidak rapi dan aman
2. Penatausahaan persediaan tidak tertib

#### **B. Komentar/Tanggapan atas Konsep Temuan**

Tanggapan Sekretariat BNSP terkait perbedaan pencatatan persediaan:

1. Atas konsep temuan yang telah disampaikan oleh Tim BPK, kami menyatakan sepakat.
2. Penjelasan atas tanggapan:  
Kami ucapkan terima kasih atas atensi tersebut, serta menyepakati bahwa:
  - a. Penyimpanan persediaan tidak rapih dan aman yaitu gudang penyimpanan persediaan di Sekretariat BNSP yang tidak terkunci jika petugas persediaan sedang tidak ditempat.
  - b. Perbedaan pencatatan persediaan berdasarkan Berita Acara Stockopname per 31 Desember 2024 satker dengan perhitungan hasil cek fisik persediaan oleh Tim BPK terdapat selisih pencatatan mutasi keluar dan mutasi masuk sebanyak 3 (tiga) nama barang total selisih sebesar Rp. 508.676,-.
3. Rencana aksi yang akan dilaksanakan:
  - a. Kunci gudang akan diserahkan kepada *security* jika petugas persediaan sedang tidak ditempat.
  - b. Berdasarkan Berita Acara Stock Opname Per 31 Desember 2024, dapat kami jelaskan bahwa pencatatan persediaan dilakukan dengan cara manual (Ms. excel) dan Aplikasi Sakti. Terdapat kwitansi pembelian dan bon pengambilan persediaan yang belum terinput di pencatatan manual sehingga menyebabkan perbedaan data antara manual dan hasil cetak rincian persediaan di Aplikasi Sakti. Oleh sebab itu, perbedaan pencatatan tersebut akan kami dilakukan pada mutasi keluar dan mutasi masuk pada periode semester I Tahun 2025.

Jakarta, 05 Mei 2025  
Kepala Sekretariat,

Moh. Amir Syarifuddin  
NIP. 19690725 199703 1 001